



Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Geo Putri¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang

geoputri14@gmail.com

Dirvi Surya Abbas²

Universitas Muhammadiyah Tangerang

abbas.dirvi@gmail.com

Mulyadi³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol, Tangerang 15118 Telp. (021) 5579 3251 Fax. (021) 5579 3251

Korespondensi Author : abbas.dirvi@gmail.com

Abstract. *The purpose of This study aims to identify and examine the effect of tax planning, deferred tax expense and firm size on earnings management practices. The sample in this study is the consumer goods and industrial sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with an observation period of 2015 to 2019. The results of this study indicate that tax planning has no effect on earnings management, deferred tax expense affects earnings management and firm size affects earnings management.*

Keywords: *Tax Planning, Deferred Tax Expense, Company Size, Earnings Management.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menguji pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba. Dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2015 sampai 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba.

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap penting untuk mengevaluasi suatu perusahaan sehingga pihak yang membutuhkan dan memperoleh laporan keuangan dapat dengan mudah dan membantu dalam proses pengambilan keputusan (Jeradu, 2021).

Berdasarkan beberapa penelitian, manajemen laba diestimasi dengan total liabilitas, dimana total liabilitas mencakup dua kategori, yaitu liabilitas akrual diskresioner, dan pengembangan manajemen kinerja perusahaan. Informasi laba perusahaan dapat digunakan oleh pihak-pihak di dalam maupun di luar perusahaan sebagai dasar untuk berbagai keputusan yang berkaitan dengan kompensasi manajemen, bonus, tolak ukur kinerja dan kinerja, serta sebagai dasar penentuan besaran pajak. Manajemen laba merupakan (earnings

management) merupakan aktivitas manajerial untuk mempengaruhi dan mengintervensi laporan keuangan dengan menggunakan metode akuntansi yang diterima dalam Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Scott (2015) dalam Delima (2020) menyatakan bahwa Manajemen laba berarti manajer memilih kebijakan akuntansi dari standar akuntansi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perencanaan pajak merupakan proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi ataupun badan usaha yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan perpajakan yang berlaku (loopholes) agar perusahaan dapat membayar utang pajaknya baik PPh maupun pajak lainnya dalam jumlah seminimal mungkin. Menurut Achyani (2019) Perencanaan pajak adalah salah satu faktornya Mempengaruhi manajemen laba. Perencanaan Pajak (Perencanaan pajak) adalah salah satu fungsi berikut Pengelolaan pajak dengan jumlah yang diperkirakan Pajak yang harus dibayar dan cara membayar Untuk mengurangi pajak. Motif perusahaan melakukan perencanaan pajak adalah digunakan untuk melakukan penghematan pajak yang sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan.

Istilah pajak tangguhan merupakan istilah akuntansi yang digunakan untuk mencerminkan jumlah utang pajak perusahaan pada posisi laporan keuangan dalam periode waktu tertentu. Beban pajak tangguhan adalah beban pajak yang ditangguhkan atau tertunda karena perbedaan waktu yang menyebabkan laba usaha berbeda dengan penghasilan kena pajak. Beban pajak tangguhan menghasilkan liabilitas pajak tangguhan di masa depan. Memungkinkan perusahaan untuk menunda pembayaran pajak yang menjadi tanggung jawabnya untuk jangka waktu tertentu, sehingga memungkinkan perusahaan untuk melaporkan keuntungan yang lebih besar untuk periode yang bersangkutan.

Menurut Yulianah (2021) Ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan berdasarkan peraturan termasuk total aset, kapitalisasi pasar, total pendapatan, total modal, dll. Semakin besar skala pendapatan, total aset, dan total modal, semakin baik mencerminkan kekuatan perusahaan.

Fenomena manajemen laba di Indonesia sempat terjadi pada beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) salah satu contoh dari artikel CNBC Indonesia pada tanggal 30 Maret 2018, kinerja keuangan PT.Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada 2017 tidak menunjukkan perubahan signifikan. Perusahaan farmasi nasional terbesar Indonesia tersebut, hanya membukukan kenaikan laba bersih 4,80%. Berdasarkan laporan keuangan yang disampaikan dalam keterbukaan Bursa Efek Indonesia, laba bersih perseroan tercatat hanya

Rp 2,40 triliun. Pada 2016 nilai laba bersih perseroan tercatat sebesar Rp 2,29 triliun. Kenaikan laba bersih yang kurang signifikan tersebut disebabkan pertumbuhan pendapatan 3 perseroan yang tercatat hanya 4,23% menjadi Rp 20,18 triliun pada 2016, pendapatan perseroan tercatat di buku senilai Rp 19,37 triliun.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat kuantitatif asosiatif, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengelola variabel independen yaitu perencanaan pajak, beban pajak tanggungan dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Penelitian ini dilakukan Pada Perusahaan sektor manufaktur tahun 2017-2019 melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) adapun waktu penelitian dari bulan Mei – September 2022. Penelitian ini menggunakan dua kelompok variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif maupun negatif bagi variabel dependen nantinya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria yang peneliti akan gunakan, serta sampel dipilih berdasarkan pada kesesuaian karakteristik dengan kriteria sampel yang ditentukan agar diperoleh sampel yang representatif.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara yang dicatat oleh pihak lain. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan software Eviews 10 untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan analisis regresi berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Manajemen Laba

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi parsial

X1 = Perencanaan Pajak

X2 = Beban Pajak Tangguhan

X3 = Ukuran Perusahaan

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Max	Min	St. Dev	Obs
Manajemen Pajak	2.167893	-0.011903	143.9610	-29.68115	20.67617	51
Perencanaan Pajak	2.167893	0.745789	736.2099	0.414726	144.1035	51
Beban P. Tangguhan	0.057051	0.043021	0.208062	0.001222	0.051620	51
Ukuran Perusahaan	29.65490	29.64000	32.20000	27.18000	1.329921	51

Sumber : Hasil Output Eviews (2022)

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 1 diketahui bahwa bahwa jumlah data yang digunakan berjumlah sama yaitu 51 sampel. Variabel Y_MI mempunyai nilai minimum sebesar -29.68115, nilai maximum yaitu sebesar 143.9610. Nilai mean variabel manajemen laba yaitu sebesar 2.167892 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 20.67617. Variabel X1_PP mempunyai nilai minimum sebesar 0.414726, nilai maximum yaitu sebesar 736.2099. Nilai mean variabel perencanaan pajak yaitu sebesar 29.56122 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 144.1035. Variabel X2_BPT mempunyai nilai minimum sebesar 0.001222, nilai maximum yaitu sebesar 0.208062. Nilai mean variabel beban pajak tangguhan yaitu sebesar 0.057051 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.051620. Variabel X3_UP mempunyai nilai minimum sebesar 27.18000, nilai maximum yaitu sebesar 32.20000. Nilai mean variabel ukuran perusahaan yaitu sebesar 29.65490 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.329921.

Nilai Max menunjukkan kisaran nilai terbesar dalam penelitian, sedangkan nilai Min menunjukkan kisaran nilai terkecil dalam penelitian. Nilai Mean menunjukkan kisaran nilai rata-rata atau total dari masing-masing variabel dibagi jumlah sampel. Sedangkan St.Dev menunjukkan simpangan data yang ada dalam penelitian.

2. Pemilihan Model Data Panel

Tabel 2

Ringkasan Pemilihan Model Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil	Model Terpilih
1.	Uji Chow	<i>Common Effect Model vs Fixed Effect Model</i>	Prob. Cross Section $< \alpha$ yaitu $0.0000 < 0,05$	<i>Fixed Effect Model</i>
2.	Uji Hausman	<i>Fixed Effect Model vs Random Effect Model</i>	Prob. Cross Section $> \alpha$ yaitu $0.0000 < 0,05$	<i>Fixed Effect Model</i>
3.	<i>Lagrang Multiplier (LM)</i>	<i>Random Effect Model vs Common Effect Model</i>	Prob. Cross Section $> \alpha$ yaitu $0.7855 < 0,05$	<i>Common Effect Model</i>
Kesimpulan : dengan hasil dari pengujian ketiga metode pemilihan data panel di atas maka model data panel terpilih adalah <i>Fixed Effect Model</i> .				

Nilai chow menunjukkan nilai F statistik dimana bila nilai Chow yang kita dapat lebih besar dari Ftabel yang digunakan berarti kita menggunakan model fixed effect atau kita dapat

melihat nilai probabilitas model cross section F dan Chi Square. Jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka H1 ditolak dan model yang tepat adalah model fixed effect. Sedangkan sebaliknya bila nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model random effect atau dapat melihat kepada nilai probabilitas cross section random. Uji LM dilakukan untuk membandingkan model mana yang lebih tepat diantara model random effect dengan common effect. Pemilihan model ini dilakukan dengan melihat nilai probability (prob.) pada Breusch-Pagan.

Berdasarkan pengujian, model regresi data panel yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah fixed effect model. Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya. Untuk mengestimasi data panel model Fixed Effect menggunakan tehnik variable dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, slopenya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik least Squares Dummy Variable (LDSV).

3. Uji Regresi Data Panel

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob
C	-2517.968	347.4641	-7.246701	0.0000
PP	-0.004872	0.018284	-0.266461	0.7916
BPT	-515.4124	66.84738	-7.710286	0.0000
UP	85.97853	11.71768	7.337507	0.0000

Sumber: *Data Diolah (2022)*

Penelitian untuk regresi data panel ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Hasil Penelitian

Tabel 4
Rangkuman Hasil Penelitian

Hipotesis	T _{-statistic}	Prob	Hasil
H ₁ : <i>Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba</i>	-0.266461	0.7916	Ditolak
H ₂ : <i>Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Manajemen laba</i>	-7.710286	0.0000	Diterima
H ₃ : <i>Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba</i>	7.337507	0.0000	Diterima
<i>Adjusted R-Square</i>		0.825963	
F		7.743318	
Hasil analisis model regresi data panel	ML = -2517.968 – 0.004872 PP – 515.4124 BTP + 85.97853 UK		

Sumber: Data diolah, 2022

PEMBAHASAN

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 3 diketahui bahwa ML = - 2517.968 – 0.004872 PP – 515.4124 BTP + 85.97853 UK Dapat dijelaskan bahwa Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar -2517.968 menunjukkan bahwa jika variabel independen bernilai 0 atau tidak ada penambahan (konstan) maka, variabel manajemen laba memiliki nilai -2517.968.

Variabel X1_PP memiliki nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa arah negatif antara perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Sehingga jika variabel perencanaan pajak meningkat satu satuan, maka variabel perencanaan pajak akan mengalami penurunan sebesar -0.004872 dengan ketentuan variabel lain konstan, begitupun sebaliknya. Variabel X2_BTP memiliki nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa arah negatif antara beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Sehingga jika variabel beban pajak tangguhan meningkat satu satuan, maka variabel beban pajak tangguhan akan mengalami penurunan sebesar -515.4124 dengan ketentuan variabel lain konstan, begitupun sebaliknya. Variabel X3_UP memiliki nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa arah positif antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Sehingga jika variabel ukuran perusahaan meningkat satu satuan, maka variabel ukuran perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 85.97853 dengan ketentuan variabel lain konstan, begitupun sebaliknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan Manufatuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019, maka dapat disimpulkan bahwa, tidak terdapat pengaruh signifikan perencanaan pajak terhadap manajemen laba dengan nilai t hitung $-0.266461 < t$ tabel 1.67793 dan nilai Prob. $0.7916 > 0.05$ yang artinya perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Terdapat pengaruh signifikan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan nilai t hitung $-7.710286 > t$ tabel 1.67793 dan nilai Prob. $0.0000 < 0.05$ yang artinya beban pajak tangguhan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, dan Terdapat pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan nilai t hitung $7.337507 > t$ tabel 1.67793 dan nilai Prob. $0.0000 < 0.05$ yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini dilaksanakan dengan segenap kemampuan peneliti, namun terdapat keterbatasan yaitu variabel yang digunakan untuk memprediksi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan hanya sebatas dari perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan yang hanya dapat ditentukan menggunakan laporan keuangan saja dan jumlah sampel yang menjadi obyek penelitian hanya satu industri saja yaitu sub sektor industri barang dan konsumsi yang membuat untuk bagian sampel menjadi berkurang.

Maka berdasarkan keterbatasan tersebut kesimpulan diatas maka diharapkan penelitian ini dapat di perluas dengan menambah variabel yang diduga kuat dalam praktik manajemen laba, dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk memperpanjang interval tahun penelitiannya serta memperluas atau menambah sampel perusahaan penelitiannya sehingga tidak hanya sub sektor industri barang dan konsumsi saja.

DAFTAR REFERENSI

- Achyani, F. &. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1), , 77-88.
- Baraja, L. M. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), ISSN: 2339-0832 (Online), 191-206.
- Bete, M. L. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. In *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB) Vol. 2, No. 1, P-ISSN: 2598-5272* , 435-443.
- Delima, D. &. (2020). Pengaruh Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris Independen Dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *KOCENIN Serial Konferensi No. 1*, 4.7.1-4.7.11.
- Devitasari, L. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap

- Manajemen Laba. *Journal of Tax and Business*, 3(1), e-ISSN 2723-0120, 12-23.
- Dewi, D. R. (2021). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *NOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(3), ISSN, 2614-0462 (Online), 305-315.
- Fahmi, I. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Lampung: ALFABETA.
- Fransisca, F. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), , 86-94.
- Ghozali, I. d. (2016). Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. . Semarang. : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jeradu, E. F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(1).
- Lubis, I. &. (2018). Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), ISSN: 2252 7141, 41-58.
- Mardiasmo. (2011). Perpajakan, Edisi Revisi 2011. Yogyakarta: Andi.
- Nursiam, N. &. (2021). Analisis Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Asimetri Informasi, dan Free Cash Flow terhadap Manajemen. In *Economic, Bussines, and Accounting of Conference Ahmad Dahlan* (Vol. 1, No. 1).
- Paramitha, D. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), e-ISSN: 2460-0585.
- Prananda, R. A. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, dan Kepmilikan Asing terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(2), E-ISSN: 2502-5430, 33-47.
- Rohman, S. S. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI 2017-2020). . *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), P-ISSN 2355-2700 E-ISSN 2550-0139, 1-9.
- Romantis, O. H. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak). *urnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 85-95.
- Rusdyanawati, E. M. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. . *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 90-97.
- Setyawan, W. W. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(02), e-ISSN 2716-0238”, 169-178.
- Shinta, N. D. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi* .
- Suandy, E. (2016). Hukum Pajak, Edisi 7 . Jakarta : Salemba Empat .
- Subramanyam, K. R. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan 14. Bandung.: Alfabeta.
- Suwardjono. (2014). Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFEE.
- Suyono, S. R. (2021). Pengaruh Roa, Der Terhadap Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. . *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(3), e-

ISSN: 2685-5607, 308-317.

- Waluyo. (2016). Perpajakan Indonesia. Buku 1. Edisi 10. Jakarta : Penerbit Salemba Empat. .
- Widowati, R. A. (2019). Pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan komite audit sebagai pemoderasi (pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia). In SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (Vol. 1).
- Yolina, M. &. (2018). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016) . (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Yulianti, N. P. (2021). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. . SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala, 1(1), E-ISSN 2798-9364, 701-717.
- Yuniar, J. S. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala, 1(1), E-ISSN 2798-9364, 571-587.

www.idx.co.id